

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil anamnese, pemeriksaan dan asuhan pada Ny. B usia kehamilan 39-40 minggu di PMB Dwi Astutik Amd, Keb tahun 2022 dapat ditarik kesimpulannya bahwa :

1. Asuhan antenatal care yang diberikan kepada Ny. E pada umur kehamilan 39-40 minggu belum sesuai dengan kebijakan Asuhan Standar 10T. Selama kehamilan keluhan yang dialami Ny. B masih dalam kategori fisiologis dan tidak terjadi patologis selama masa kehamilan Ny. E
2. Asuhan intranatal care pada Ny. E dari kala I sampai dengan kala IV berlangsung normal suhan persalinan. Secara keseluruhan proses persalinan Ny. E berjalan dengan baik, kala I dilakukan observasi berlangsung sekitar 4 jam pada pembukaan 3 cm sampai pembukaan lengkap (10 cm). Kala II berlangsung selama 30 menit, kala III 15 menit dan kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam. Pertolongan yang dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN) ada laserasi pada jalan lahir.
3. Kunjungan nifas pada Ny. E dilakukan sebanyak 3 kali dengan sifat home visit sebanyak 2 kali. Selama memberikan asuhan nifas pada Ny. E tidak ditemui adanya penyulit dan komplikasi. Keadaan umum ibu baik, proses involusi berjalan normal, ibu sudah diajari cara perawatan payudara serta bayi tetap diberi ASI eksklusif.

4. Asuhan bayi baru lahir Ny. e yang dilanjutkan dengan asuhan kebidanan 6-8 jam, 3-7 hari postnatal, dan 8-28 postnatal dengan hasil tidak ditemukan masalah ataupun komplikasi.

5. Asuhan Keluarga Berencana pada Ny. E yaitu memilih untuk melakukan KB suntik 3 bulan setelah mendapat penjelasan tentang metode kontrasepsi yang cocok untuk ibu menyusui

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Lahan Praktek di PMB Dwi Astutik Amd, Keb

Penulis berharap kepada PMB Dwi Astutik Amd, Keb agar menerapkan sepenuhnya standart pelayanan 10 T serta memberikan perawatan dan imunisasi dasar yang lengkap kepada bayi baru lahir untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak lebih baik.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Malang

Diharapkan kepada pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan khususnya jurusan Kebidanan Medan untuk menyediakan sumber referensi buku yang lebih up to date dan dengan penerbit yang lebih dipercaya dipergustakaan Kebidanan Medan untuk menunjang penyusunan LTA, sehingga penyusunan LTA di tahun depan lebih berjalan baik dan tidak kekurangan referensi lagi.

6.2.3 Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dapat tetap meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara baik dan benar kepada pasien. Dalam menghadapi pasien harus lebih teliti menanyakan riwayat-riwayat yang lalu agar mendapat hasil yang optimal.